

**DAMPAK PELAKSANAAN PPD
TERHADAP STRUKTUR PENDAPATAN MASYARAKAT
DI DESA TANJUNG DAN DESA KOTO TUO KABUPATEN KAMPAR**

By: Shorea Khawarina, Susy Edwina, Evi Maharani

Abstract

The purpose of this research was to know and to identify the accepted PPD society home income structure in productive economy activity which was applied before and after the existence of PPD. This research was conducted in Koto Tuo and Tanjung Village District XIII Koto Kampar, Kampar Regency. The accepted PPD society home income structure analyze used statistical test (test T).

The research result toward income increase of respondents Koto Tuo Village per month was higher about 64,40% compared to Tanjung village. This caused the increase society economy activity in Koto Tuo village after PPD, it could be concluded that PPD was very meaningful for the society who have no cost to develop their own business and help the society who wished to open new business.

Key Words: Income, PPD Program

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui dan mengidentifikasi struktur pendapatan rumah tangga masyarakat penerima PPD dalam kegiatan usaha ekonomi produktif yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya PPD. Penelitian dilaksanakan di Desa Koto Tuo dan Desa Tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Analisis struktur pendapatan rumah tangga masyarakat penerima PPD menggunakan uji statistik (Uji T).

Hasil penelitian terhadap peningkatan pendapatan responden Desa Koto Tuo perbulan lebih tinggi sekitar 64,40% dibandingkan Desa Tanjung, disebabkan meningkatnya kegiatan usaha masyarakat di Desa Koto Tuo setelah adanya PPD, sehingga PPD sangat membantu masyarakat yang tidak memiliki dana untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya dan membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru.

Kata Kunci : Pendapatan, Program PPD

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi dipedesaan bertujuan untuk meningkatkan taraf pendapatan masyarakat yang diukur dari

tingkat pendapatan riil. Menurut Tambunan dalam Edwina (2001), dikenal empat tahap utama yang harus dilakukan agar bisa merancang suatu strategi pembangunan ekonomi yang

penerima PPD dalam kegiatan usaha ekonomi produktif yang mereka lakukan sebelum dan sesudah adanya PPD?

Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui struktur pendapatan rumah tangga masyarakat penerima PPD dalam kegiatan usaha ekonomi produktif yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya PPD.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan dan menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian serta penulisan khususnya tentang pelaksanaan lembaga pembiayaan formal dan non formal sebelum dan sesudah program pemberdayaan desa/kelurahan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Koto Tuo dan Desa Tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan pertimbangan kedua desa ini telah mendapatkan Program Pemberdayaan Desa selama 2 (dua) tahun dengan jumlah penduduk miskin relatif tinggi, 23,01% lebih tinggi dibanding jumlah penduduk miskin Provinsi Riau tahun 2004 sebesar 22,19% dari total penduduk 4.543.584 jiwa (RPS Provinsi Riau, 2004), dengan beragam kegiatan usaha seperti dagang, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan karet dan kelapa sawit dari berbagai sumber pembiayaan. Penelitian mulai dari penyusunan proposal dan kuisioner, pengumpulan data, analisis data, penulisan laporan, dan pelaporan akhir selama 6 bulan mulai dari Bulan Maret 2008.

Metode Pengumpulan Data dan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menghimpun data dari desa terpilih secara purposive berdasarkan kriteria desa di Kabupaten Kampar yang mendapatkan Program Pemberdayaan Desa (PPD) sejak tahun 2005. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan (PPD) dari berbagai jenis pekerjaan (petani peternak, pedagang, bengkel dan lain-lain).

Masyarakat penerima program PPD di Desa Koto Tuo berjumlah 92 orang sedangkan di Desa Tanjung berjumlah 98 orang. Penentuan sampel dengan pengelompokan masyarakat penerima program PPD berdasarkan kegiatan usaha dan jenis pekerjaan. Pengambilan data primer dari sampel kedua desa masing-masing sebanyak 15 orang penerima program PPD berdasarkan metode random (acak sederhana) secara proposional dan ditambah 5 orang dari masing-masing desa yang bukan penerima program PPD sehingga total sampel adalah 30 penerima dan 10 non penerima program PPD. Sumber data primer lainnya didapat dari pengelola PPD, tokoh masyarakat, pendamping desa program PPD dan aparat desa. Data sekunder berupa data statistik dari desa, instansi atau badan yang terkait dengan penelitian.

Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang telah dikumpulkan baik primer maupun sekunder dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif, sebagai berikut:

1. Menurut Soekartawi (1997) untuk mengetahui struktur pendapatan rumah tangga penerima program PPD maka digunakan rumus:

$$Y_{rt} = (Y_1 + Y_2)$$

$$Y_1 = B_1 + B_2 + B_3 + B_4 + B_5 + B_6 + B_7$$

Dimana:

Y_{rt} : Pendapatan rumah tangga penerima program PPD (Rp/bulan)

Y_1 : Pendapatan pokok rumah tangga (Rp/bulan)

Y_2 : Pendapatan sampingan (Rp/bulan)

B_1 : Pendapatan kelapa sawit (Rp/bulan)

B_2 : Pendapatan karet (Rp/bulan)

B_3 : Pendapatan dagang (Rp/bulan)

B_4 : Pendapatan peternak (Rp/bulan)

B_5 : Pendapatan karyawan (Rp/bulan)

B_6 : Pendapatan lainnya (Rp/bulan)

2. Uji t hitung

Menurut Dajan (1986) untuk menguji apakah ada perbedaan antara tingkat pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan dana bantuan dari Program Pemberdayaan Desa (PPD) menggunakan uji t hitung:

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{sd / \sqrt{n}}$$

dimana:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata distribusi pendapatan bersih sebelum mendapatkan bantuan dari PPD (Rp/bulan)

$\bar{X}_2$ = Rata-rata distribusi pendapatan bersih sesudah mendapatkan bantuan dari PPD (Rp/bulan)

sd = standar deviasi

n = jumlah sampel

Untuk melihat pengaruh nyata perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya PPD, maka digunakan uji t dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Uji t yang dilakukan adalah pengujian hipotesis secara searah (one-tail-test).

H_0 diterima apabila t hitung $\leq$ t tabel, db = n-1 dengan $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel, db = n-1 dengan $\alpha = 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya PPD.

Menurut Soekartawi (1997), untuk mengetahui struktur pendapatan rumah tangga petani dapat dicari melalui penjumlahan penghasilan dari usaha-usaha yang dijalankan dari usaha pokok maupun usaha sampingan. Pada lampiran 2 menjelaskan struktur pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya PPD. Pendapatan responden. Di Desa Tanjung yaitu dari rata-rata pendapatan Rp. 2.962.666,67 meningkat menjadi Rp. 5.640.000,00 dengan persentase 51,89%. Sedangkan di Desa Koto Tuo peningkatan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan Desa Tanjung yaitu rata-rata pendapatan Rp. 3.010.000,00 meningkat menjadi Rp. 4.673.333,33 atau sebesar 64,40%. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kegiatan usaha ekonomi Desa Koto Tuo lebih tinggi dibandingkan dengan Desa Tanjung. Berikut Tabel 1 Range Pendapatan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendapatan responden penerima program PPD di Desa Tanjung mengalami peningkatan dari Rp. 2,926,666.67 meningkat menjadi Rp. 5,640,000.00 perbulan (51,89%). Peningkatan Pendapatan responden Desa Koto Tuo dari Rp. 3,010,000.00 menjadi Rp. 4,673,333.33 perbulan (64,40%), lebih tinggi dibandingkan Desa Tanjung. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kegiatan usaha di Desa Koto Tuo yaitu setelah adanya PPD masyarakat banyak membuka usaha sampingan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. PPD sangat membantu masyarakat yang tidak memiliki dana untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya dan membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru.

KEPUSTAKAAN

Badan Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat (BPPM) Propinsi Riau. 2004.

Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa (PPD). Tim Koordinasi Program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau. Pekanbaru.

Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid II LP3ES. Jakarta

Edwina, S. 2001. *Pelaksanaan Program - Program Penanggulangan Kemiskinan*. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas.

Mubyarto. 1997. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.

Soekartawi. 1997. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori Dan Aplikasinya*. Rajawali Press. Jakarta.

Supadi dan Mat Syukur. 2004. *Aksesibilitas Petani Terhadap Sumber Permodalan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.

Yulhendri. 2005. *Management Kredit Mikro*. UTR Press. Pekanbaru